

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan berat bangsa Indonesia dewasa ini tidak hanya penanggulangan krisis ekonomi, tetapi juga merubah paradikma ekonomi liberalisme menjadi ekonomi kerakyatan serta meningkatkan daya saing petani, dalam menghadapi persaingan pasar modal. Memberikan bantuan dalam hal peningkatan ekonomi masyarakat, Pemerintah telah mencanangkan program percepatan swasembada daging (P2SDS). Program ini setidaknya sudah sejak Tahun 2005 terrealisasikan tetapi belum tercapai secara maksimal untuk swasembada daging . Dari kegagalan tersebut pemerintah pun mencangkan swasembada daging 2010, belum selesai tahun 2010, nampaknya pemerintah harus mencanangkan kembali program swasembada daging 2014. ide memperkuat kelompok sebagai kelembagaan yang merupakan ujung tombak yang dapat memainkan banyak peran yang lebih besar diyakini satu langkah yang tepat untuk dapat mendorong pengembangan usaha peternakan, lebih khusus mengupayakan keberhasilan “ program percepatan swasembada daging sapi (P2SDS 2014)”¹.

(P2SDS 2014) merupakan salah satu program dari 21 program utama departemen pertanian terkait dengan upaya mewujudkan ketahanan pangan hewani asal ternak berbasis sumber daya domestik. Program ini diharapkan berlangsung secara berkelanjutan. Bagi para peternak dan masyarakat program swasembada daging diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja yang pada gilirannya akan memberi dampak peningkatan kesejahteraan peternak dan merangsang kegiatan ekonomi dipedesaan. Salah satu indikator utama dalam swasembada daging sapi adalah populasi ternak sapi. Jika populasi ternak sapi mencukupi untuk kebutuhan konsumsi daging maka dianggap telah swasembada. Untuk PDSP 2014 diharapkan minimal 90% konsumsi daging sapi dapat dipasok

¹Luthan, Fauzi, 2013. *Sarjana Membangun Desa (SDM) Memberdayakan Peternak Menuju Kedaulatan Pangan Hewani*. Bandung: Pustaka Reka Cipta. Hal.7



dari sapi domestik. Sisanya, 10%, dipenuhi melalui impor baik dalam bentuk daging segar maupun bakalan.²

Diera globalisasi sekarang ini pemerintah daerah telah banyak memberikan bantuan-bantuan guna meningkatkan perekonomian masyarakatnya yang salah satunya ialah di bidang peternakan. Dalam konteks pengembangan kemampuan petani, pemerintah sebaiknya tidak hanya memberikan bantuan permodalan berupa pinjaman (kredit) lunak, tetapi juga pelatihan, akses informasi dan peluang usaha, pasar dan teknologi serta membentuk iklim usaha kondusif. Karena itu, pemihakan nyata yang diwujudkan dalam kebijakan dan program strategi untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis peternakan dipandang relevan untuk dikembangkan.

Model pengembangan ekonomi kerakyatan dalam pembangunan peternakan telah lama dirintis dan implementasikan oleh perusahaan inti rakyat (PIR), awalnya pola kemitraan diterapkan melalui pola PIR perunggasan, selanjutnya dikembangkan pola PIR untuk pengusahaan sapi potong.³

Seperti yang ada di Kelurahan Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir, Banyak masyarakat yang bekerja lebih dari satu bidang disebabkan karena hasil dari pekerjaan utama belum mencukupi kebutuhannya. Pendapatan yang diterima dari berbagai sumber pekerjaan masih jauh dari hasil yang diharapkan. Seiring dengan hal tersebut banyak petani yang berinisiatif untuk meningkatkan pendapatannya. Salah satunya ialah pendirian Kelompok Tani, Usaha ini mempunyai peluang yang cukup bagus untuk sedikit membantu menangani permasalahan ekonomi bagi anggotanya meski hanya sebagai pekerjaan sampingan dan dikelola secara tradisional. "Melalui Distanak, Pemkab Rohil di tahun 2015 memprogramkan bantuan bagi peternak Sapi sebanyak 1.200 ekor, dan 1200 itu disebarakan keseluruh Kabupaten Rokan Hilir, dan di Kecamatan Bagan Sinembah Kota, dan ada 5 kelompok yang mendapatkan

² *Ibid* hal.25

³ Yasin, Fachri. 2001. *Petani, Usaha Kecil Dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Rakyat*. Pekanbaru: UNRI.hal.98



bantuan tersebut. Di setiap kelompok berjumlah 20 orang. Tetapi ada kelompok tani yang berjumlah 30 orang. Dan salah satunya adalah kelompok tani perintis kelompok tani ini lah yang saya jadikan penelitian. Kelompok ini mendapatkan bantuan sebanyak 30 ekor sapi. 20 ekor sapi betina didapatkan dari Australia dan Jenis sapi yang didapat ialah sapi Brahman Cros. Dan 10 ekor sapinya lagi didatangkan dari sapi lokal, selanjutnya sapi tersebut dikawinkan dengan sapi lokal sehingga akan mendapatkan bibit sapi yang unggul, dan program bantuan ini terus bergulir dan berkelanjutan karena dari hasil perkawinan ternak sapi dapat diberikan lagi oleh masyarakat yang membutuhkan atau masyarakat kurang mampu.⁴

Inilah salah satu upaya pemerintah Rohil sebagai wilayah Swasembada Daging, berbagai bantuan bagi kelompok tani adalah upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan Swasembada Daging.. Pedesaan mempunyai potensi besar dalam usaha peternakan dikarenakan kaya akan jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak tanpa harus membeli cukup mencari di sekitaran desa. Pemeliharaan ternak dilakukan bersama-sama dalam satu tempat yang masing-masing anggotanya mempunyai 1 ekor sapi. Apabila ternak tersebut sudah berkembang biak maka selanjutnya akan diberikan lagi oleh masyarakat yang membutuhkan ternak tersebut.

Pembagian bantuan Sapi, disalurkan pemerintah daerah melalui Distrik Rohil kepada kelompok tani terlebih dahulu diseleksi. "Bukan hanya melakukan penyeleksian kelompok peternak calon penerima bantuan saja, juga memberikan pembekalan ilmu peternakan kepada mereka. Dengan begitu, bantuan ternak benar-benar bermanfaat dan berkembang biak dengan baik. Sehingga, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Namun ada beberapa peningkatan ekonomi sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan hewan ternak. Sebelum mererka mendapatkan bantuan, *pertama* Masyarakatnya hanya bekerja sebagai tani sawit yang memungkinkan belum tercukupinya kebutuhan rumah tangga, yang *kedua* Belum tercukupinya pendapatan masyarakat membuat mereka ingin

⁴ Berdasarkan Observasi Pra-Riset Yang Penulis Lakukan Pada Tanggal 28-Desember-2016



mencari pekerjaan tambahan, *ketiga* Banyaknya tanggungan biaya di setiap kepala keluarga terutama biaya anak dan kebutuhan pokoknya, *keempat* Ingin meningkatkan populasi sapi yang berada dikeluahan bagan sinembah kota. Dan Setelah mereka mendapatkan bantuan, *pertama*, masyarakatnya dapat melakukan pekerjaan sampingan untuk mrningkatkan ekonomi, *kedua*, Menambah pendapatan masyarakat dari yang hanya Rp1.000.000 perbulan menjadi Rp1.500.000 keatas lewat program batuan tersebut, yang *ketiga*, mereka Mendapatkan keturunan sapi unggul lewat perkawinan silang, dan yang *keempat* mereka dapat Meningkatkan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam bidang peternakan.

Berdasarkan latar belakang dan gejala yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang:

“EFEKTIFITAS BANTUAN HEWAN TERNAK TERHADAP PENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DIKELURAHAN BAGAN SINEMBAH KOTA KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA KABUPATEN ROKAN HILIR”

1. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis mengangkat permasalahan ini adalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan ini penting untuk diteliti dan diungkap karena penulis ingin mengetahui apakah bantuan hewan ternak tersebut Efektif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Penting dan menarik untuk dikaji mengingat penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar dapat memahami penelitian ini dan supaya tidak terjadi kesalahan, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut.

a. Efektifitas

Efektifitas adalah cara, langkah dan metode yang paling tepat dalam rangka proses pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Adi Gunawan dalam kamus besar bahasa Indonesia, efektifitas lebih bermakna pada hasil guna, yaitu hasil dari suatu kegiatan terhadap pelaksanaan kegiatan.⁵

b. Bantuan

Bantuan ialah seseorang yang memang membutuhkan uluran tangan dari orang lain. Baik bantuan jasa ataupun bantuan kebutuhan ekonomi.⁶

c. Peningkatan Ekonomi

Prof. Meier mendefinisikan peningkatan ekonomi “ sebagai proses kenaikan pendapatan nyata perkapita dalam suatu jangka waktu yang penjang.”⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Masih rendahnya perekonomian setiap warga mengakibatkan warga tersebut mencari pekerjaan sampingan dalam meningkatkan perekonomiannya.
- b. Masih minimnya pemdamping masyarakat dalam pengembangbiakkan hewan ternak
- c. masih minimnya respon masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.
- d. Mahalnya pakan sapi yang berada di sana, membuat program tersebut kurang efektif.

⁵ P&K, Departemen. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hal. 113

⁶ www.ilmuekonomi.com Diakses 1-Januari-2017

⁷ Jhingan. 2007 *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: PT Grafindo Persada hal: 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Terjadi perbedaan sebelum dan sesudah mendapatkan program bantuan hewan ternak.
 - f. Kurang efektifnya program bantuan hewan ternak tersebut, membuat masyarakat kurang berpartisipasi untuk program tersebut.
2. Batasan Masalah
Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Agar permasalahan yang penulis teliti lebih terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini tentang “Efektifitas Bantuan Hewan Ternak Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Raya”.
 3. Rumusan Masalah
Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “apakah bantuan hewan ternak tersebut Efektif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir?”

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.
Untuk mengetahui efektifitas bantuan hewan ternak Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir.
2. Kegunaan Penelitian.
Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka hasil penelitian mempunyai kegunaan sebagai berikut:
 - a. Kegunaan Secara Teori Antara Lain Adalah:
 1. untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam hal bantuan hewan ternak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.
 2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terutama kepada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, khususnya pemberdayaan masyarakat.

b. Kegunaan Secara Praktis Antara Lain Adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan terhadap efektifitas bantuan hewan ternak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Penelitian ini mampu memberikan manfaat ilmu dalam hal pemberdayaan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan dari penelitian ini, maka penulis gambarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

terdiri dari teori peningkatan ekonomi, kajian terdahulu, definisi konsep operasional hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari subjek dan objek penelitian, waktu penelitian, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Membahas keadaan geografis Kelurahan Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir, kondisi demografis penduduk.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB IV : PENUTUP

berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN